

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pengaruh *Percieved Orgnizational Support*, *Intra Organizational Trust*, dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh *Percieved Orgnizational Support* terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah se-Kota yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel X_1 terhadap Y didapat hasil hitung t hitung lebih besar dari pada t tabel ($14.347 > 1.978$) dengan signifikansi 0,000 kurang dari dari 0,05. Sehingga *Percieved Orgnizational Support* (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja guru (Y) dan nilai Koefisien determinasi sebesar 59,91%
2. Ada pengaruh *Intra Organizational Trust* terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah se-Kota yang ditunjukkan dengan hasil uji-t variabel X_2 terhadap Y didapat nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($12.720 > 1.978$) dengan signifikansi 0,000 kurang dari dari 0,05. Sehingga *Intra Organizational Trust* (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja guru (Y) dan nilai Koefisien determinasi sebesar 54,02%
3. Ada pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah se-Kota yang ditunjukkan dengan uji-t variabel X_3 terhadap Y didapat nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($9.801 > 1.978$) dengan signifikansi 0,000 kurang dari dari 0,05. Sehingga Motivasi Kerja (X_3)

secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja guru (Y) dan nilai Koefisien determinasi sebesar 41,02%

4. pengaruh *Percieved Orgnizational Support*, *Intra Organizational Trust*, dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah se-Kota Banjarbaru dibuktikan dari hasil uji-F variabel bebas terhadap variabel terikat didapat nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ($124.366 > 2.67$) dengan signifikansi 0,000 kurang dari dari 0,05. Sehingga *Percieved Orgnizational Support* (X_1), *Intra Organizational Trust* (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja guru (Y) dan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 73,3%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, disajikan proposisi berikut.

1. Bagi pengambil keputusan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan untuk membuat keputusan atau perintah yang wajar dan sesuai dengan aktivitas guru.
2. Dapat menjadi bahan informasi bagi kepala sekolah untuk memahami tingkat kepuasan kerja dan budaya organisasi guru. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar dapat menerapkan sistem manajemen yang baik dan manajemen yang baik agar kepuasan kerja guru terjaga. Meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kinerja.

3. Guru harus memberikan pelayanan terbaik dan efisiensi maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.
4. Sebagai bahan informasi untuk memahami masalah kepuasan kerja guru pada faktor-faktor persepsi dukungan organisasi, kepercayaan dalam organisasi dan motivasi kerja, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pentingnya masalah penelitian kepuasan kerja guru.